

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Model Pembelajaran *Mind Mapping***

*Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajaran untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis. meminta pembelajar untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.

Pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. ini jauh lebih mudah dari pada metode pencatatan tradisional karena ia mengaktifkan kedua belahan otak. Cara ini juga menyenangkan, menyenangkan, dan kreatif.<sup>12</sup>

---

<sup>1</sup> Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 105

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

Ayat di atas menjelaskan tentang Produk yang ingin di lahirkan oleh pendidikan islam adalah sosok intelektual yang berkepribadian berzikir dan berpikir , sehingga ia menyadari dirinya dan alam lingkungannya sebagai suatu sistem yang menggambarkan fenomena kebesaran tuhan. Untuk melahirkan produk seperti ini, maka belajar mesti di bangun atas prinsip iman dan akidah tauhid. Berdasarkan prinsip ini , maka dapat di tegaskan bahwa mempelajari ilmu merupakan usaha untuk menguatkan akidah. Kita sebagai guru atau tenaga pengajar dapat menggunakan berbagai metode agar anak dapat mempelajari ilmu dengan cara yang bervariasi dan menarik dan salah satunya adalah model pembelajaran mind mapping (pemetaan pikiran).

Pembelajaran ini sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal siswa . sintaknya adalah: informasi kompetensi, sajian permasalahan terbuka, siswa berkelompok untuk menanggapi dan membuat berbagai alternatif jawaban, presentas hasil diskusi kelompok ,siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, evaluasi refleksi<sup>3</sup>

### **B. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan model *mind mapping***

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan model *mind mapping* yaitu :

1. memperlihatkan *mind map*.
2. menjelaskan semua gambar benda pada media *mind map* menyebutkan ciri-ciri dari gambar yang sedang dijelaskan.
3. menutup media *mind map* lalu mengajak anak untuk menyebutkan kembali informasi dalam media.

Langkah-langkah model *mind mapping* :

1. guru menyampaikam kompetensi yang ingin dicapai
2. guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan di tanggapi oleh siswa atau sebaliknya, yang permasalahan tersebut mempunyai alternatif jawaban .
3. membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
4. tiap kelompok menginventaris/ mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

---

<sup>3</sup> Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Cet. Ke-3: (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014) ,hlm.176

5. tiap kelompok (atau di acak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
6. dari data-data di papan, siswa di minta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang di berikan guru.<sup>4</sup>

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ

وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

129. Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.

Ayat diatas menegaskan bahwa ada tiga hal yang menjadi tugas rasul yang juga menjadi tugas para guru yang pertama ,yatlu ‘ alaihim ayatika( membacakan kepada mereka ayatmu, yang kedua yu’allihim al-kitab wa al-hikmah, ketiga yuzakkihim. Itulah tiga hal yang menjadi tugas semua guru apapun mata pelajarannya yang mereka ajarkan.

Manfaat *mind mapping* menurut Buzan yaitu :

1. merigkas informasi atau materi yang luas
2. memudahkan membuat rencana perjalanan atau suatu pilihan

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno Dan Nurdin Mohammad , *Belajar Dengan Pendekatan Dengan Pendekatan Paikem*(Jakarta:Bumi Aksara,2011) hlm. 84

3. mengumpulkan banyak data dan meletakkan pada satu tempat
4. dapat memecahkan masalah dengan cara kreatif.
5. menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dipelajari dan di ingat

Cara membuat *mind mapping*:

- 1) mulai dari tengah kertas dengan posisi memanjang
- 2) menggambar gagasan utama di tengah-tengah agar lebih menarik.
- 3) Mewarnai seluruh mind map sehingga tampak lebih cerah dan hidup, serta menyenangkan
- 4) Membuat cabang dari gambar utama ketinggian berikutnya berbentuk melengkung agar lebih menarik dari pada cabang lurus
- 5) Menggunakan satu kata kunci, agar mind map lebih tegas dan fleksibel.
- 6) Gunakan gambar di seluruh mind map.

### C. Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran mind mapping

Berikut beberapa kelebihan dan manfaat *mind mapping* antara lain:

1. Model ini terbilang cukup cepat di mengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan
2. Mind mapping terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dikepala
3. Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain
4. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis<sup>5</sup>

Kelebihan model pembelajaran *mind mapping* lainnya adalah

1. Cara ini cepat
2. Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran

---

<sup>5</sup> Imas Kurniasih Dan Berlin Sani , *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015) hlm. .54-55

3. Proses menggambar diagram busa memunculkan ide-ide yang lain
4. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

Kekurangan model pembelajaran *mind mapping*:

Sama dengan model pembelajaran lainnya , selalu memiliki titik kelemahan dan adapun kelemahan itu adalah.

1. Hanya siswa yang aktif yang terlibat
2. Tidak sepenuhnya murid yang belajar
3. Jumlah detail informasi tidak dapat di masukkan

Teknis pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping*

1. Pertama kali, guru harus menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
3. Untuk mengetahui daya tangkap siswa, bentuklah kelompok berpasangan
4. Tunjuk salah satu siswa yang berpasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya
5. Menugaskan siswa secara bergiliran atau juga bisa dengan cara di acak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
6. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang telah di diskusikan
7. Dan diakhiri dengan mangambil kesimpulan<sup>6</sup>

#### **D. Daya Ingat**

Pengertian Daya Ingat merupakan kemampuan mengingat kembali pengalaman yang telah berlalu atau terlewati. Mengingat adalah proses memanggil kembali informasi yang telah tersimpan sebagai long term memory (LTM) ke dalam short term memory (STM). Kemampuan mengingat ditentukan

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno Dan Nurdin Mohammad , *Belajar Dengan Pendekatan Dengan Pendekatan Paikem: Bumi Aksara, Jakarta* hlm. 84

oleh beberapa faktor, yaitu organisasi memori, otomatisasi, dan STM. Memori yang diorganisasi dengan baik akan mudah diingat. Patanjali berpendapat bahwa daya ingat adalah informasi yang disimpan dalam benak melalui pengalaman.

Ingatan itu sendiri adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention) dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau. Jadi mengenai ingatan tersebut ada 3 fungsi, yaitu: memasukkan, menyimpan dan mengangkat kembali ke alam sadar.<sup>7</sup>

Daya ingat adalah suatu kemampuan untuk mengingat apa yang telah diketahui. Menurut R. Teti Rostikawati, ingatan merupakan suatu proses pemberian kode –kode terhadap informasi dan pemanggilan informasi tersebut dibutuhkan. Sebagian psikologi berpendapat bahwa ingatan adalah aktifitas otak dalam merekam, menyimpan dan memutar kembali apa yang telah terjadi pada masa lampau, baik berupa pengetahuan, pemikiran, kecenderungan, tingkah laku dan aktivitas (gerakan). Seseorang dapat suatu informasi yang telah dipelajari pada waktu yang lalu. Semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang berarti semakin sering terjadi kaitan antara informasi satu dengan informasi yang lain. Setiap informasi yang dipelajari telah meninggalkan semacam jejak dalam otak manusia dan jejak itulah yang akan dikeluarkan oleh otak berupa informasi terdahulu yang telah tersimpan. Hal tersebut terjadi pada saat seseorang mengingat informasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.44

<sup>8</sup> Arfiya, Iffa. 2011. Pengertian Daya Ingat (Online), ([Http://Id.Shvoong.Com/Social-Sciences/Education/2197592-Pengertian-Daya-Ingat/#ixzz1qzzm0wyj](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2197592-pengertian-daya-ingat/#ixzz1qzzm0wyj), Diakses 12 Desember 2015).

Daya ingatan biasanya di bagi atas 2 golongan:

1. Daya ingatan mekanis . artinya daya ingatan itu hanya untuk kesan-kesan penginderaan
2. Daya ingatan logis . artinya daya ingatan itu hanya untuk kesan-kesan yang mengandung pengertian.

Sifat-sifat ingatan dapat dibedakan juga dan berhubungan dengan usaha guru agar bahan pelajaran dapatt lama tinggal dalam ingatan anak. Menurut ketiga daya yang terdapat di dalam ingatan maka perbedaan itu kita bagi atas tiga rumpun data pula dari daya menerima, ada ingatan yang cepat dan ada yang lambat. Dari daya menyimpan ada yang :

Luas ada yang sempit,

Kuat dan ada yang lemah

Setia dan ada yang tidak setia.

Dari daya memproduksi ada ingatan yang cepat dan patuh (siap) dan ada yang lambat.<sup>9</sup>

وَإِذْ نُنزِّلُ عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا بَيِّنَاتٍ قَالُوا مَا هَذَا إِلَّا رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَصُدَّكُمْ عَمَّا كَانُوا يَعْبُدُونَ قَالُوا وَمَا هَذَا إِلَّا إِفْكٌ آلِئِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ إِنَّ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ (٤٣) وَمَا آتَيْنَاهُمْ مِنْ كُتُبٍ يَدْرُسُونَهَا وَمَا أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ قَبْلَكَ مِنْ نَذِيرٍ (٤٤)

---

<sup>9</sup> Ag.us Sujanto, *Psikologi Umum*, cet.Ke-12, (Jakarta: Bumi Aksara,2004), hlm.42

Artinya:

Dan apabila di bacakan kepada mereka ayat-ayat kami yang terang ,mereka berkata ,” orang ini tidak lain hanya ingin menghalang-halangi kamu dari apa yang disembah oleh nenek moyangmu,” (Al-Qur’an) ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan saja .”dan orang-orang kafir berkata terhadap kebenaran ketika kebenaran (Al-Qur’an) itu Datang kepada mereka ,” ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata.” Dan kami tidak pernah memberikan kepada mereka kitab-kitab yang mereka baca dan kami tidak pernah mengutus seorang pemberi peringatan kepada mereka sebelum engkau (muhammad).

Orang kafir menolak ajaran yang disampaikan rasul, mereka mengangigapnya sebagai dongeng dan sihir. Mereka sangat fanatik dengan kepercayaan nenek moyang. Seakan-akan hal itu telah mereka pelajari dari al-kitab atau dari rasul yang diutus kepada mereka .padahal mereka tidak pernah diberi al-kitab atau dari rasul yang diutus kepada mereka. Padahal mereka tidak pernah diutus seorang rasul,yang memberikan peringatan.Pernyataan ayat-ayat ini secara implisit menggambarkan begitu eratnya kaitan prilaku dengan belajar.

Ayat di atas menggambarkan beberapa konsep belajar dan bagaimana seharusnya efek dari belajar tersebut. Selain itu dalam al-quran di terangkan pula bentuk aktivitas belajar , yaitu membaca (qara’a), memperhatikan (ra’a), menalar (nazara) mendengarkan (sami’a) dan mengingat atau menghafal(dhakara).

Melakukan segala aktivitas belajar ini dapat menghasilkan penguasaan terhadap pelajaran tersebut , baik penguasaan secara kognitif maupun efektif. Dalam istilah alquran disebut dengan tadhakkar yang berarti menjadi ingat atau menguasai materi ajar atau sadar sebagai makhluk tuhan sebagai efek dari membaca,memperhatikan menalar mendengarkan , dan menghafal. Jadi, belajar mestinya mendatangkan efek kepada pelajar dalam bentuk kesadaran diri sebagai hamba allah dan menyadari bahwa segala yang ada ini mempunyai penuh ketergantungan kepada allah. Al-quran menegaskan :

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٥٧)

Artinya :

“Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, Maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-

buah. seperti Itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, Mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran”<sup>10</sup>.

Menurut Cicero memori adalah perbendaharaan berharga dan menyimpan segala sesuatu. Bimo Walgito menyatakan bahwa ingatan berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang telah lalu, dapat dikatakan bahwa apa yang diingat merupakan hal yang pernah dialami dan dipersepsi Model pembelajaran Ingatan tidak hanya kemampuan untuk menyimpan pengalaman, tetapi juga kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali.

Sumadi Suryabrata menambahkan bahwa ingatan diartikan sebagai kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesankesan. Aktivitas dan pribadi manusia tidak hanya ditentukan oleh pengaruh dan proses-proses yang berlangsung waktu kini, tetapi juga oleh pengaruh-pengaruh dan proses-proses di masa lalu. Dari pendapat-pendapat tentang pengertian daya ingat atau ingatan menurut para ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa daya ingat untuk anak yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap atau memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak. Daya ingat dalam penelitian ini yaitu anak dapat mengingat dan mengisi gambar-gambar pada lembar tugas sesuai media *mind maap* yang telah dijelaskan oleh guru.

Seharusnya daya ingat, sebagai potensi belajar yang penting ini, tidak hanya di fungsikan sebagai modal menghafal tetapi lebih jauh di fungsikan sebagai tugas dasar dan berfikir. Artinya hafal itu bagus, tetapi harus sekaligus

---

<sup>10</sup> Kadar M. Yusus , *Tafsir Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 44-46

mengerakkan dan mengaktifkan pikiran untuk paham, dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Proses Memori Bekerja Kapadia berpendapat bahwa daya ingat bekerja dalam 4 tahap, yaitu: (1) daya ingat mengenali sesuatu, (2) kesan tinggal di daya ingat, (3) daya ingat menyimpan kesan, dan (4) daya ingat menyimpan apa yang perlu disimpan. Lima indera membantu seseorang mengalami sesuatu, kesan yang ditinggalkan di benak dapat disebut daya ingat. Seseorang mengenali sesuatu dengan satu atau dua indera yang bekerja bersama, maka akan meninggalkan kesan dalam bentuk daya ingat.

Jenis-jenis Daya Ingat Tiga jenis daya ingat menurut Kapadia (2003: 36) yaitu:

- 1) Daya ingat sensorik, yaitu berada di otak selama tidak lebih dari satu detik.
- 2) Daya ingat jangka pendek, berada di otak untuk periode waktu yang singkat.
- 3) Daya ingat jangka panjang, yaitu berada di otak untuk waktu yang lebih lama.

Membagi ingatan berdasarkan lama waktu stimulus dapat dimunculkan kembali yaitu:

1. *Short Term Memory* (ingatan jangka pendek)

Ingatan jangka pendek (*short time memory*) adalah sistem penyimpanan yang dapat menyimpan informasi dalam jumlah yang terbatas untuk beberapa detik. Ini adalah bagian dari ingatan, di mana informasi yang

sekarang menjadi sebuah pikiran tersimpan. Pikiran seseorang secara sadar pada beberapa kejadian akan bertahan dalam ingatan jangka pendek. Ketika seseorang berhenti memikirkan sesuatu, informasi akan dibuang dari ingatan.

2. *Long term Memory* ( ingatan jangka panjang) adalah bagian dari sistem ingatan seseorang, di mana informasi disimpan dalam periode waktu yang lama. Ingatan jangka panjang mempunyai kapasitas yang besar, menyimpan informasi yang sangat lama. Kenyataannya, banyak teori yang meyakini bahwa individu tidak pernah melupakan informasi dalam ingatan jangka panjang lebih, individu hanya kehilangan kemampuan untuk menemukan informasi dalam ingatan

Macam-macam ingatan selanjutnya dikutip dari Sumadi Suryabrata yaitu meliputi:

- (1) Ingatan cepat, yaitu mudah dalam mencamkan sesuatu hal tanpa kesulitan
- (2) Ingatan setia artinya apa yang telah diterima itu akan disimpan dengan baik, tidak berubah, atau tetap cocok dengan keadaan saat menerimanya
- (3) Ingatan teguh artinya dapat menyimpan kesan dalam waktu yang lama, tidak mudah lupa
- (4) Ingatan luas artinya dapat menyimpan banyak kesan, dan
- (5) Ingatan siap yaitu mudah mereproduksi kesan yang telah disimpan.

Teori Atkinson shiffrin menyatakan bahwa penyimpanan ingatan melibatkan tiga system yang berbeda :

1. Ingatan sensoris: rentang waktu sepersekian detik sampai beberapa detik
2. Ingatan jangka pendek : rentang waktu sampai 30 detik
3. Ingatan jangka panjang : rentang waktu sampai seumur hidup<sup>11</sup>

Ada dua jenis daya ingat yang pokok, yaitu ingatan dengar (auditorial) dan ingatan pandang (visual). Seorang anak mungkin memiliki ingatan jangka pendek yang baik ,tetapi daya ingat jangka panjangnya lemah. Jika kita mengetahui karakteristik ingatan masing-masing anak, kita akan mampu melatih kemampuan daya ingat nya. Rata-rata permasalahan anak berkesulitan belajar adalah kelemahan daya ingat. Dengan memahami macam-macam daya ingat akan memudahkan untuk membantunya.

#### 1. Ingatan Dengar Jangka Pendek

Untuk mengetahui apakah anak memiliki ingatan dengar jangka pendek yang baik cobalah lakukan hal berikut . tutup mata anak dengan kain. Dudukkan ia di kursi, lalu katakan padanya ,” akan ada lima macam bunyi, nanti dengarkan baik-baik !” setelah anak mendengarnya, jelaskan satu persatu bunyi apakah itu. Selanjutnya, bunyikan lagi tanpa memberikan penjelasan, tetapi di suruh menebak sambil mengatakannya.

- Bunyi 1 : air di tuang ke dalam gelas
- Bunyi 2 : pintu dibuka
- Bunyi 3 : pintu di kunci
- Bunyi 4 : orang berjalan dengan sepatu
- Bunyi 5 : korek api menyala

Pengulangan bunyi tahap pertama dilakukan dengan urutan yang tetap dan anak menebak bunyi tersebut. Namun, untuk yang kedua kali usahakan dengan urutan yang di acak dan dilakukan berulang-ulang kali ( ini berguna untuk melatih anak memusatkan perhatian atau konsentrasi).

---

<sup>11</sup> Laura A king , *Psikologi Umum*, (Jakarta: Humanika Salemba, 2007) hlm. 402

Selanjutnya, perengarkan kepada anak lagu-lagu yang tidak populer .

## 2. Ingatan Dengar Jangka Panjang

Untuk mengetahui apakah anak memiliki ingatan dengar jangka panjang yang baik, coba lakukan hal berikut ini. Lakukan latihan seperti saat melatih ingatan dengar jangka pendek . dua hari kemudian lakukan hal yang sama. Dudukan anak dan perengarkan bunyi-bunyian, lalu ajaklah untuk menebaknya. Tanyakan pula apakah anak masih mengingat lirik lagu yang di umumkan dua hari yang lalu.

Jika anak mengingat kembali dengan cukup bagus , berarti anak memiliki ingatan dengan jangka panjangnya lemah. Ini bisa diatasi dengan mengulanga apa yang telah di sampaikan terdahulu dengan interval waktu yang agak lama.

## 3. Ingatan Pandang Jangka Pendek

Untuk mengetahui apakah anak memiliki ingatan pandang jangka pendek yang baik. Coba lakukan hal berikut ini. Ambil lima lembar kertas dengan warna yang berbeda –beda dan buatlah gambar pada masing-masing kertas.

Misalnya:

Kertas merah : gambar orang

Kertas kuning : gambar rumah

Kertas hijau : gambar pohon

Kertas biru : gambar mobil

Kertasputih : gambar ayam

Gambar harus mudah dikenali, tetapi jangan menyebutkannya. Ajak anak mangamati gambar-gambar tadi dan suruh iya menyebutkannya . sembunyikan gambar-gambar tadi dan berilah anak ketas dengan lima warna yang sama. Kemudian suruhlah anak untuk menggambar-gambar yang sama pada masing-masing kertas . gambar tidak harus persis sama yang penting jelas bentuk dan

maksudnya.Selanjutnya , ambil lima buah benda yang digunakan anak dalam sehari , misalnya topi ,sepatu, tas ,gelas dan buku.<sup>12</sup>

### **Ingatan Jangka Panjang**

Bila suatu ingatan jangka pendek cukup penting, ia disimpan sebagai ingatan jangka panjang. Untuk mengetahui cara kerja ingatan jangka panjang, bayangkan sebuah ingatan masuk melalui pintu depan ke dalam sebuah lorong ( yaitu ingatan jangka pendek) dan kemudian sebuah ruangan, tempat ia dipilih dan disimpan. Tempat penyimpanan ingatan ini luas, dengan banyak ruangan yang saling berhubungan dan kapasitas yang nyaris tidak terbatas.

**Pengambilan Kembali Ingatan**, tempat penyimpanan ingatan terorganisir, tetapi tidak serapi perpustakaan. Saat itu mengambil kembali informasi.kita perlu mencarinya. Kadang-kadang kita menemukannya dengan cepat di waktu lain pencarian memerlukan waktu lama. Terkadang anda sama sekali tidak dapat menemukan informasi yang dicari. Hal ini terjadi karena semakin banyak yang dipelajari,semakin banyak kompetensi yang terjadi saat mencoba mengambil kembali informasi. Bayangkan sekantong kelereng. Jika hanya ada beberapa kelereng, tiap kelereng berbeda dan mudah dikenali. Semakin banyak kelereng yang ditambahkan,semakin sulit membedakanya.<sup>13</sup>

Indikator daya ingat

Rumusan indikator pencapaian daya ingat siswa untuk mengetahui tingkat daya ingat digunakan beberapa indikatot yaitu:

<sup>12</sup> Amilda dan Mardiah Astuti, *Kesulitan Belajar*,(Yogyakarta: Pustaka Felicha,2012)hlm.121-123

<sup>13</sup>Jo iddon dan Huw Williams, *Memory Boosters penguat Ingatan* ,(Jakarta Timur: Memory Boosters,2006) hlm. 15

- 1) Dapat menerima informasi dengan baik
- 2) Dapat menyimpan informasi dengan baik
- 3) Dapat menimbulkan kembali informasi yang diterima
- 4) Keaktifan anak selama proses pembelajaran
- 5) Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi
- 6) Dapat mengingat informasi yang diterima

**Penyebab daya ingat lemah,** Perbuatan belajar sangat terganggu manakala daya ingat lemah, tidak setia maupun lemah. Potensi belajar berupa daya ingat ini akan banyak manfaatnya apabila sifat setia ,kuat mengingat , tetapi sebaliknya daya ingat melemah, artinya mudah lupa, maka potensi ini menjadi titik lemah dalam belajar.

Kualitas daya ingat seseorang tidak hanya tergantung pada pendidikan, lingkungan belajar dan lingkungan fisik di mana ia hidup, tetapi juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hidupnya ( misalnya kehilangan orang yang dicintai) ada juga faktor genetik keturunan yang memainkan peran yang sangat penting. Penyebab yang lain adalah :

**Tidur,** ada hubungan langsung antara kurang tidur, insomnia dan berkurangnya daya ingat

**Depresi,** depresi merupakan penyebab melemahnya daya ingat, peristiwa-peristiwa yang sangat serius yang melukai jiwa manusia seperti kehilangan orang yang dicintai, biasanya disertai penurunan daya ingat manusia.

**Penyakit teroid**, penyakit kelenjar teroid mempengaruhi sejumlah besar orang, dan memiliki efek negatif pada daya ingat.

**Diabetes**, banyak pasien tidak mengobati diabetes dengan baik. Kegagalan sistem vaskuler yang terus berlanjut pada diabetes dan tidak diobati secara efektif berkontribusi terhadap menurunnya daya ingat.

**Alkohol dan obat-obatan**, kecanduan alkohol dan beberapa jenis obat-obatan tertentu, dapat menyebabkan, penurunan daya ingat atau bahkan degenerasi kemampuan intelektual lainnya.

**Kurangnya vitamin B12**, Kurangnya Vitamin Tertentu Juga Dapat Menyebabkan Penurunan Daya Ingat. Vitamin B12 Di Perlukan Bagi Otak Agar Dapat Berfungsi Maksimal. Diet Yang Seimbang Memberikan Tubuh Vitamin Dan Mineral Yang Dibutuhkan.

### **Meningkatkan Daya Ingat Dalam Proses Belajar**

Berikut ini beberapa tips meningkatkan daya ingat antara lain menurut Barlow , Reber , dan Anderson Cara meningkatkan daya ingat adalah:

**Overlearning**, artinya upaya belajar yang melebihi batas penguasaan dasar atas materi pelajaran tertentu

**Extra study time** (tambahan waktu belajar), ialah upaya penambahan alokasi waktu belajar atau penambahan frekuensi (kekerapan) aktivitas belajar.

**Mnemonic device** (muslihat memory) yang sering juga hanya disebut mnemonic itu berarti kiat khusus yang dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi kedalam sistem akal siswa.

**Rima (*rhyme*)**, dengan cara rhyme yakni sajak yang dibuat sedemikian rupa yang isinya terdiri atas kata istilah yang harus diingat siswa. sajak ini akan lebih baik pengaruhnya apabila di beri not-not sehingga dapat dinyayikan.

**Singkatan**, dengan cara singkatan yakni terdiri atas huruf-huruf awala nama atau istilah yang harus diingat siswa .contoh, jika seorang siswa hendak mempermudah mengingat nama Nabi adam, Nabi nuh, Nabi Ibrahim , dan Nabi musa, dapat meningkatkannya dengan ANIM.

**Sistem kata pasak (*peg word sistem*)**, dengan cara peg word system yakni sejenis teknik mnemonik yang menggunakan komponen-komponen yang sebelumnya telah dikuasai sebagai pasak(paku) pengait memori baru.

**Metode losai ( *method of loci*)** dengan cara metode Losai yaitu kiat mnemonik yang menggunakan tempat-tempat khusus dan terkenal sebagai dsarana penempatan kata dan istilah tertentu yang harus di ingat siswa kata “loci” sendiri adalah jamak dari kata “ locus” artinya tempat..

**Sistem kata kunci (*key word sistem*)**. Sistem kata kunci biasanya direkayasa secara khusus untuk mempelajari kata istilah asing , dan konon cukup efektif untuk pengajaran bahasa inggris misalnya. Sitem ini berbentuk daftar kata yang terdiri dari unsur-unsur.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo,2011)hlm.162-169

## **E. Pkn (Pendidikan Kewarganegaraan)**

### **1. Pengertian Pembelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)**

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Kemudian menurut Azis Wahab menyatakan bahwa PKn ialah media pengajaran yang meng-Indonesiakan parasiswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab. Karena itu, program PKn memuat konsep-konsep umumketatanegaraan, politik dan hukum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut.

Berbeda dengan pendapat di atas pendidikan kewarganegaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda (siswa) untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakatnya. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter bangsa Indonesia, cerdas, terampil, dan

bertanggungjawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945.

## **2. Tujuan Pembelajaran Pkn**

Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan diatur dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti-korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

## **3. Ruang Lingkup Pkn ( Pendidikan Kewarganegaraan)**

Mata pelajaran Pkn dalam satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Nilai-nilai
- b. Norma-Norma
- c. Peraturan hukum yang mengatur perilaku warga negara

Sehingga diharapkan peserta didik dapat mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari menjadi karakter pribadi yang melekat pada setiap individu peserta didik.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنَّفَضُوا مِن  
 حَوْلِكَ<sup>ط</sup> فَاعْفُ عَنْهُمْ<sup>ط</sup> وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ<sup>ط</sup> فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ  
 عَلَى اللَّهِ<sup>ج</sup> إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

159. Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Ayat ini menjelaskan pula lima sikap perilaku rasul dalam menghadapi para sahabatnya. Kelima hal tersebut adalah meliputi lunak lembut terhadap mereka (linta lahum) , ,memafkan para sahabat (fa'fu 'anhum), memohonkan ampunan kepada allah untuk mereka, bermusyawarah, dan bertawakkal kepadanya.

#### 4. SK, KD, dan SKL Mata Pelajaran Pkn

Berikut merupakan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Pkn (Pendidikan Kewarganegaraan) kelas IV

<b>Semester 1</b>	
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
2. Memahami sistem pemerintah kabupaten, kota dan provinsi	1.1. Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten kota dan provinsi. 1.2. Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi

### **Materi : Pemerintahan di Kecamatan**

Dalam wilayah Kecamatan, ada tiga Unsur yang mempunyai peranan penting . ketga unsur tersebut adalah :

#### **a. Camat**

Camat merupakan kepala wilayah kecamatan. Tugas camat adalah menjalankan sebagian wewenang bupati atau walikota yang dilimpahkan kepada camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Misalnya, Pembangunan sekolah , pemeliharaan jalan kecamatan, pemberdayaan masyarakat, dan sumber daya kecamatan.

Camat diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretariat daerah kabupaten/kota dari pegawai negeri sipil. Syaratnya, yaitu harus menguasai pengetahuan teknis tentang pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**b. Komando Militer**

Harus diketahui bahwa selama ini ada yang menjaga keutuhan wilayah negara kesatuan republik indonesia. Di kecamatan ,tugas untuk menjaga keutuhan wilayah di laksanakan oleh komando rayon militer(koramil). Mereka bertugas menjaga keutuhan wilayah kecamatan dari segala gangguan dan ancaman baik itu yang datang dari luar maupun dari dalam.koramil merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI).

**c. Kepala Kepolisian Sektor**

Kamu pasti tahu apa itu polisi. Mereka dapat ditemui di jalan raya, orang menyebutnya polisi lalulintas . nah, untuk wilayah kecamatan kantor polisi yang ada disana biasa di sebut dengan polsek. Dengan demikian , sistem pemerintahan kecamatan memiliki beberapa perangkat yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan kecamatan memiliki beberapa perangkat yang mendukung penyelenggaraan pemerintah yang di lakukan oleh seorang camat. Selain ketiga unsur tersebut, ada beberapa lembaga yang dinamakan seksi atau bagian untuk menjalankan pemerintahan di wilayah kecamatan.

Setiap seksi atau bagian tersebut di pimpin oleh seorang kepala seksi/ kepala bagian yang bertanggung jawab kepada camat dengan koordinasi sekretaris kecamatan. Semua bagian atau seksi yang ada pada pemerintahan di kecamatan memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Untuk lebih jelasnya perhatikanlah susunan pemerintah kecamatan berikut.